

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS NEGERI
SINJAI KECEMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

oleh:

SUHARNI

NIM. 130101051

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd
2. Sardiyannah, S. Ag., M. Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2017/2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Tahun Pelajaran 2017/ 2018 yang ditulis oleh Suharni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 130101051 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIM Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari sabtu tanggal 11 (Tanggal Miladiyah) bertepatan dengan (Tanggal Hijriah) telah diperbaiki sesuai catatan dan pertimbangan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd

Dewan penguji

1. Dr. Firdaus, M. Ag	ketua	(.....)
2. Dr. Ismail, M. Pd	wakil ketua	(.....)
3. Dr. Amir Hamzah, M. Ag	sekertaris	(.....)
4. Dr. Amir Hamzah, M. Ag	penguji I	(.....)
5. Jamaluddin, M. Pd.I	penguji II	(.....)
6. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd	pembimbing I	(.....)
7. Sardiyannah, S. Ag., M.Pd.I	pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIM Sinjai,



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suharni

Nim : 130101051

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan yang sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,
Yang membuat
pernyataan,

Suharni

Nim:130101051

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَتَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَيَّ اَشْرَفِ
الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
جَمَعِينَ اَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan, arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAIM Sinjai yang telah banyak membantu mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai proposal penelitian ini terwujud.
2. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, DAN Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik.
3. Jamaluddin, S. Pd. I., M. Pd. selaku Ketua Program

Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.

4. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.
5. Sardianah, S. Ag., M. Pd. I. Selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud
6. Kepala sekolah, guru-guru, dan para peserta didik MTs Negeri 1 Sinjai, yang telah membatu kelancaran selama meneliti.
7. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
8. Terhusus kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan serta memberikan dorongan untuk belajar.

Teiring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari

Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi
siapa saja yang membacanya.

Amin.

Sinjai, 25 Juni 2017

SUHARNI
NIM.130101051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Tindakan.....	5
D. Definisi Oprasional.....	6
E. Hasil Penelitian Relevan.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Peneliutian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Tinjauan tentang prestasi belajar.....	13
1. Hasil belajar	13
2. Prestasi belajar	16
3. Prestasi belajar fiqih	19
4. Proses belajar	19
B. Proses belajarTinjauan tentang metode demonstrasi	21
1. Pengertian metode pembelajaran	21
2. Pengertian metode menurut para ahli.....	21
3. Pengertian Metode Demonstrasi.....	23
C. Tinjauan tentang pembelajaran fiqih	29
1. Pengertian fiqih	29
2. Objek fiqih	31
3. Hukum Mempelajari Fiqi.....	32
4. Tujuan Mempelajari Fiqih	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Model Penelitian	34
B. Lokasi dan waktu penelitian	39
1. Lokasi penelitian	39
2. Waktu penelitian	39
C. Subjek dan objek penelitian	39

1. Subjek penelitian	39
2. Objek penelitian	39
D. Jenis tindakan	40
E. Teknik pengumpulan data.....	40
F. Instrument penelitian	46
G. Teknik analisis data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Prosedur Dan Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Pra Tindakan	54
2. Saran Gambaran Pelaksanaan Tindakan Dan Pasca Tindakan.....	32
a. Pelaksanaan Siklus 1.....	54
b. Pelaksanaan Siklus 2.....	65
B. Pembahasan/ Uji Hipotesis Tindakan.....	77
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B.	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil tes pra siklus	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi untuk guru pada siklus I pertemuan pertama.....	56
Tabel 4.3 Hasil Observasi guru pada siklus I pertemuan kedua.....	59
Tabel 4.4 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I	61
Tabel 4.5 Hasil Tes peserta didik siklus I	63
Tabel 4.6 hasil Observasi Guru pada Siklus II pertemuan pertama.....	69
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru pada Siklus II pertemuan Kedua	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi peserta didik pada Siklus II	73
Tabel 4.9 Hasil Tes Peserta Didik pada siklus II	75
Tabel 4.10 Statistik Nilai Hasil Tes Peserta Didik Siklus I.	81
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Persentase skor Hasil Tes Peserta didik pada Siklus I	82
Tabel 4.12 Statistik Nilai Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	83
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Persentase skor Hasil Tes Peserta didik pada Siklus II.....	85
Tabel 4.14 Perbandingan Nilai Rata-rata tes akhir.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Adaptasi dari model spiral dari kemmis- Mc. Taggar.....38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat keputusan

Lampiran 2 surat izin penelitian

Lampiran 3 Surat keterangan Penelitian

Lampiran 4 perangkat pembelajaran

Lampiran 5 kisi-kisi instrumen

Lampiran 6 pedoman wawancara

ABSTRAK

SUHARNI. *Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai dan peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, lokasi dan objek penelitian yang digunakan bertempat di MTs Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai., dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas (x) yaitu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan variabel terikatnya (y) yaitu penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan wawancara, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman lembar observasi, tes, dan wawancara, teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode demonstrasi pada mata pembelajaran Fiqhi kelas VII MTs Negeri 1 sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, mampu membangkitkan perhatian dan minat peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi. (2) metode demonstrasi meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran Fiqhi kelas VII MTs Negeri 1 sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai, berdasarkan nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 79,1, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik yaitu 86,1. maka pemahaman peserta didik dari siklus I ke siklus II sangat meningkat. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik menunjukkan efektifnya metode demonstrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari suatu prose yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan-tujuan ini diperintahkan oleh tujuan-tujuan akhir yang pada esensinya ditentukan oleh masyarakat, dan dirumuskan secara singkat dan padat, seperti kematangan dan integritas atau kesempatan pribadi dan terbentuknya kepribadian muslim.¹ Agar peserta didik dapat mencapai tujuan akhir (*ultimate aim*) pendidikan Islam, maka suatu permasalahan pokok yang sangat perlu mendapat perhatian adalah penyusunan rancangan program pendidikan yang dijabarkan dalam kurikulum.²

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

¹ H.Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Seti, 1998) h. 59

² Haidir Putra Daulay, *Pendidika Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Kencana 2004), h. 154.

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berbicara tentang pendidikan, tentunya tidak terlepas dari tujuan pendidikan itu. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika sudah memiliki tujuan-tujuan yang jelas dan ditempuh dengan tindakan-tindakan yang jelas pula. Misalnya, tujuan pendidikan dari *autbond training*, yaitu untuk mendidik peserta didik menjadi tenaga yang siap pakai.⁴

Pelajaran fiqih merupakan salah satu aspek ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sangat penting untuk kehidupan individu maupun kehidupan bangsa, Negara, dan Agama, dan untuk diketahui para peserta didik sekolah dasar agar mereka mengetahuinya sejak dini, khususnya berwudhu. Kenyataan yang ada di

³ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (CV Wacana Prima, Bandung, 2009) h.92.

⁴ Eka Prihatin, et.al., *Konsep Pendidikan*, (Ed. I; Karsa Mandiri Persada, Bandung 2008), h. 9.

sekolah tampaknya bukan demikian, mata pelajaran fiqih bukanlah merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, melainkan kurang menarik.

Kondisi pembelajaran fiqih tersebut, ternyata juga terjadi di MTS Negeri Sinjai. Kebanyakan pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang menarik, membosankan, dan para peserta didik cenderung meremehkan. Peneliti yang mengajar mata pelajaran ini secara jujur mengakui sekaligus menganggapnya sebagai sebuah tantangan.⁵

Berdasarkan pengamatan selama ini, banyak kelemahan dalam pembelajaran fiqih dalam hal ini sejarah kebudayaan Islam lebih disebabkan karena faktor guru, yaitu para guru kurang mampu mengembangkan ketrampilan mengajar yang dapat menarik peserta didik untuk belajar, dengan kata lain pembelajaran yang mereka lakukan masih bersifat konvensional, yaitu terbatas pada penyampaian serangkaian kata sejarah, sehingga kurang berhasilnya proses belajar mengajar fiqih.

⁵ Survei awal di MTs Negeri Sinjai utara.

Berdasarkan keadaan peserta didik di MTs Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai bahwa tingkat keberhasilan dalam praktek dapat dikatakan masih rendah. Maka hal ini di dasarkan bahwa nilai praktek dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) sehingga diperoleh upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang rendah tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Di sebabkan karena metode pembelajaran yang kurang relevan, metode pembelajaran kurang menarik dan kesiapan peserta didik dalam belajar.

Oleh karena itu penulis akan menawarkan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqhi tata cara berwudhu. Sehingga metode yang diambil yaitu metode demonstrasi dengan harapan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti belajar didalam kelas.

Hal-hal di atas menjadi dorongan bagi peneliti untuk memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian penelitian ini merupakan upaya untuk mengatasi

kelemahan dalam pembelajaran fiqih. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih pada peserta didik kelas VII MTS Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai?
2. Bagaimana peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut;

1. Dengan penerapan metode demonstrasi ini dapat mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran fiqih pada peserta didik kelas VII MTS Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai.
2. Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai mengalami

peningkatan melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengambil arti dan maksud istilah yang dipakai dalam judul tersebut, maka yang perlu ditegaskan tentang beberapa istilah yang dianggap penting. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan (usaha, kegiatan).⁶
2. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)⁷
3. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁸
4. Fiqhi adalah ilmu dengan tujuan mukhatab dari per-cakapannya.⁹

⁶ Tim redaksi KBBI, *Kamus Besan Indonesia* (Cet. 1; Jakarta; Balai pustaka, 1998)h. 1198

⁷ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*, (Bandung; Indahjaya Adipratama, 2009), h. 568

⁸ Oemar Malik, *proses belajar mengajar* (Cet.1; jakarta; PT Bumi Aksara, 2001)h. 27

⁹ Khaeruddin, *pemikiran nilai dan etika pendidikan islam* (Cet. 1; Makassar; Yayasan Pendidikan Makassar, 2003)h. 4

5. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰
6. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan perangan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana memperlihatkan sesuatu kepada peserta didik.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih berwudhu adalah kegiatan perubahan tingkah laku atau hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan tehnik atau medel pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran yang berhubungan dengan hukum-hukun syara' mengenai perilaku dan pebuatan manusia dengan dalil-dalil terperinci.

¹⁰ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2006)h. 147

¹¹ H. Syaiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran* (cet. 6; Bandung; Alfabeta, 2008)h. 210

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang lain di ungkapkan juga bahwa :

1. Hartati dengan judul skripsi Peningkatan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran PAKEM di MTs Negeri Sinjai Utara Kab Sinjai. Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai, Dalam Skripsinya membahas tentang Peningkatan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran PAKEM di MTs Negeri Sinjai Utara Kabupaten Sinjai penelitian ini adalah *field reseach* dengan menggunakan pendekatan teoritis serta fakta yang terjadi pada tempat penelitian. Peningkatan pembelajaran fiqih dengan model pembelajaran PAKEM guru dapat memberdayakan sarana belajar dengan pendekatan kognitif, afekif, psikomotorik sehingga peserta didik senang menerima materi pembelajaran. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya perubahan sikap peserta didik antara lain peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, kerjasama antara peserta didik dalam menyelesaikan tugas terjalin dengan baik tanpa

adanya hambatan, motivasi peserta didik untuk belajar dapat meningkat, sehingga semangat peserta didik mengalami peningkatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.¹²

2. Nilmawati dengan judul Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Bidang Studi Fiqih Di MTs Darul Falah Bikeru, Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai, Dalam skripsi ini merupakan studi tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar pada bidang studi fiqih di MTs Darul Falah Bikeru. Dan penerapan metode terhadap proses belajar mengajar pada bidang studi fiqih di MTs Darul Falah Bikeru. Dari judul skripsi di atas menunjukkan bahwa:
 - a. Penerapan pelaksanaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar pada bidang studi fiqih di MTs darul falaq bikeru yaitu diawali dengan

¹² Hartati dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran PAKEM di MTs Negeri Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*” (sinjai; STAIM 2010)

perencanaan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

- b. Penerapan metode demonstrasi terhadap proses belajar mengajar bidang studi fiqih pada MTs darul falah bikeru ditemukan bahwa sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar dan penerapan metode demonstrasi ini mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi bidang studi fiqih, meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi fiqih, serta tercapainya tujuan pendidikan Islam khususnya dalam bidang studi fiqih.¹³

Sedangkan judul penelitian “Meningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yaitu, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar fiqih serta untuk

¹³ Nilmawati dalam skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Bidang Studi Fiqih Di MTs Darul Falah Bikeru.*” (sinjai; STAIM 2009)

mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang telah diajar dengan metode demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi ini dapat mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran fiqih pada peserta didik kelas VII MTS Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil prestasi belajar peserta didik melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi kelas VII MTS Negeri Sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharpkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

- 1) Dengan menggunakan metode demonstrasi Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.
 - 2) Siswa dapat lebih aktif belajar baik secara berkelompok maupun secara mandiri dan siswa dapat meningkatkan hubungan sosial sesama temannya sehingga timbul suasana kelas yang menyenangkan untuk belajar.
- b. Bagi guru
- Meningkatkan wawasan dan kreatifitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah
- Memberikan sumbangan dalam rangka penyempurnaan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqhi sehingga dapat menunjang pelaksanaan kurikulum.
- d. Bagi penulis
- Menjadi pengalaman yang berharga sebagai seorang calon guru dalam mengajarkan agama yang lebih menarik sehingga dapat diterapkan saat mengajar nanti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Hasil Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.¹⁴ Menurut skinner (1985) belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹⁵ Manusia memiliki beragam potensi, karakter, dan kebutuhan dalam belajar. Oleh karena itu, banyak tipe belajar yang dilakukan manusia. Gagne mencatat ada delapan tipe belajar berikut ini.

a. Belajar isyarat (*signal learning*). Menurut Gegner, ternyata tidak semua reaksi spontan manusia terhadap stimulus sebenarnya tidak menimbulkan respons.

¹⁴ Oemar Malik, *proses belajar mengajar* (Cet.1; jakarta; PT Bumi Aksara, 2001)h. 27.

¹⁵Bisri Mustofa, *Psokologi Pendidikan* (Cet. 1; Yogyakarta; Parama Ilmu, 2015)h. 128

- b. Belajar stimulus respon. Belajar tipe ini memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diberikan.
- c. Belajar merantailkan (*chaining*). Tipe ini merupakan belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik sehingga membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu.
- d. Belajar asosiasi verbal (*verbal asosacion*). Tipe ini merupakan belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu objek yang berupa benda, orang atau kejadian dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat.
- e. Belajar membedakan (*discrimination*). Tipe belajar ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang mempunyai kesamaan.
- f. Belajar konsep (*concept learning*). Belajar mengklasifikasikan stimulus, atau menempatkan objek-objek dalam kelon 9 tertentu yang membentuk suatu konsep.
- g. Belajar dalil (*lure learning*). Tipe ini merupakan tipe belajar yang menghasilkan aturan atau kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep.

- h. Belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Tipe ini merupakan tipe belajar yang menggabungkan beberapa kaidah untuk memecahkan masalah sehingga terbentuk kaidah yang lebih tinggi.¹⁶

Menurut Gagne (2005) dalam bukunya *The Conditioning Of Learning*, hasil belajar ada 5 yaitu;

- a. Informai verbal; yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk menyediakan respon yang bersifat spesifik terhadap stimulus yang spesifik pula.
- b. Keterampilan motorik; yaitu kemampuan yang berupa tindakan berifak fisik dan penggunaan otot untuk melakukan suatu tindakan, kemampuan eksekusi atau pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai haril tertentu.
- c. Sikap atau *attitude*; yaitu kondisi internal yang dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melakukan suatu tindakan.

¹⁶ Jumanta Hamdayama, *metodologi pengajaran*(Cet.1; Jakarta; Bumi Aksara,2016)h. 29

- d. Keterampilan intelektual; kemampuan dalam melakukan analisis dan modifikasi simbol-simbol kognitif atau informasi.
- e. Strategi kognitif; yaitu kemampuan metakognitif yang diperlihatkan dalam bentuk kemampuan berfikir tentang proses berfikir dan belajar bagaimana belajar.¹⁷

2. Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.¹⁸

1. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

¹⁷ Subur, *pembelajaran nilai moral berbasis kisah* (Cet.1; Yogyakarta; Kalimedia, 2015)h. 11

¹⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet.4; Jakarta; Rajawali,2011)h. 151

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup

- a. tipe belajar pengetahuan hafalan
- b. tipe belajar pemahaman
- c. tipe belajar penerapan
- d. tipe belajar analisis
- e. tipe belajar sistematis
- f. tipe belajar evaluasi

2. Tipe prestasi belajar bidang afektif

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup;

- a. *Receiving* atau *attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c. *Valuing* atau penilaian, yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d. *Organisasi*, yakni pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan

kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- e. *Karakteristik dan internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.¹⁹

3. Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang yaitu;

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c. Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik
- d. Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan

¹⁹ *Ibid*.....h. 154

- e. Gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁰

3. Prestasi Belajar Fiqih

Prestasi belajar fiqih yaitu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik baik perubahan tingkah laku maupun emosional dalam pembelajaran. Materi fiqih berkaitan dengan hubungan Allah SWT (vertikal) atau hubungan manusia dengan manusia (horizontal) dimana prestasi belajar fiqih yang penilaiannya dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang pembelajarannya disesuaikan dengan standar kompetensi yang telah ditentukan diantaranya yang mencakup segi ibadah meliputi taharah, shalat fardu, puasa, zakat dan haji.²¹

4. Proses Belajar

a. Proses belajar

²⁰ *Ibid*.....h. 155

²¹ Departemen Agama, *petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar dimadrasa ibtidayyah* , (jakarta; balai pustaka,1995)h. 53

1) Pengertian proses belajar

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin “processus” berarti “perjalanan kedepan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan.

Dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapai hasil-hasil tertentu.

2) Menurut Chaplin (1972), Proses belajar dapat diartikan sebagai tahap perubahan perilaku kognitif, afektif, dan pskomotorik yang terjadi dalam diri siswa.

Menurut Jerome S. Bruner, salah seorang penentang teori S.R Bond dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga episode atau fase, antara lain :

- (1). Fase informasi (tahap penerimaan materi)
- (2). Fase transformasi (tahap pengubahan materi)
- (3). Fase evaluasi (tahap penilaian materi)

Menurut Wittig (1981) dalam bukunya *psychology of learning*, setiap proses belajar selalu berlangsung dalam 3 tahapan, antara lain :

- (1). Actuation (tahap perolehan/penerimaan informasi)
- (2). Storage (tahap penyimpanan informasi)
- (3). Retrieval (tahap mendapatkan kembali informasi)²²

B. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

1. Pengertian metode pembelajaran

Metode berasal dari bahasa latin *methodos* berarti jalan yang harus dilalui. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa metode merupakan cara yang teratur dan ilmiah dalam mencapai maksud untuk memperoleh ilmu atau juga merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan landasan teori.

2. Pengertian metode menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (cet. 9; bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2004)h. 113

yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

- b. Menurut Muslich memberikan pengertian tentang metode pembelajaran sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Menurut depdikbud Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang terbentuk.
- d. Menurut Knox metode dalam pendidikan merupakan kumpulan prinsip yang terkoordinasi untuk melaksanakan pengajaran.²³

Metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua

²³ Jamil Suprihatiningrum, *strategi pembelajaran teori dan aplikasi* (Cet. III; Jogjakarta; Ar-Ruzz,2016)h. 153

mata pelajaran. Misalnya, mengajar dengan ceramah, ekspositorik, tanya jawab, penemuan terbimbing.

Menurut J.J Hasibuddin dan moedjiono metode pembelajaran adalah alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran.²⁴

3. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁵

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan perangan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana memperlihatkan sesuatu kepada anak didk.²⁶ Menurut Syaepul Sagala metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda pada penampilan tingkah laku

²⁴Ismail Hasan, *Jurnal Al-Qur'an Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*.

²⁵ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2006)h. 147

²⁶ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (cet. 6; Jakarta; Bumi aksara, 2014)h. 296

yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata. Metode ini adalah yang paling pertama digunakan oleh manusia tatkala manusia purba menambah kayu untuk memperbesar nyala unggun api, sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya. Metode demonstrasi ini barang kali lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin.

Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlihat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh peserta didik dengan melalui prosedur yang benar dan dapat pula dimengerti materi yang diajarkan.²⁷

Merkipun demikian peserta didik perlu juga mendapatkan waktu yang cukup lama untuk

²⁷ H. Syaiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaranh.* 210

memperhatikan sesuatu yang didemonstrasikan itu. Dalam demonstrasi, terutama dalam rangka mengembangkan sikap-sikap, guru perlu merencanakan pendekatan secara lebih berhati-hati dan ia memerlukan kecakapan untuk mengarahkan motivasi dan berfikir peserta didik. Dalam hal ini ada dua macam demonstrasi yaitu:(a). Demonstrasi formal dan (b). Demonstrasi informal. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan metode demonstrasi dalam belajar dan mengajar ialah metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau peserta didik sekali pun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan pada seluruh dunia.

Ada beberapa kelebihan, kekurangan, dan cara mengatasi kelemahan metode demonstrasi :

a. Kelebihan:

- 1) Dapat membimbing peserta didik ke arah berfikir yang sama dalam satu saluran fikiran yang sama.

- 2) Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu panjang dapat di perhatikan melalui demonstrasi dan waktu yang pendek.
- 3) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karna murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- 4) Karena gerakan dan proses pertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
- 5) Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat dijelaskan waktu proses demonstrasi.²⁸

b. Kelemahannya

Kelemahan metode ini antara lain :

- 1) Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang di

²⁸ *Ibid...*h. 211

- demonstrasikan, kadang-kadang terjadi perubahan yang tidak terkontrol.
- 2) Untuk mengadakan demonstrasi diperlukan alat-alat yang khusus.
 - 3) Dalam mengadakan pengamatan terdapat hal-hal yang didemonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian.
 - 4) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan didalam kelas.
 - 5) Memerlukan banyak waktu. Sedangkan hasilnya hasilnya terkadang-kadang minimum.
 - 6) Kadang-kadang proses yang didemonstrasikan didalam kelas akan berbeda jika proses itu didemonstrasikan dalam situasi nyata/ sebenarnya.
 - 7) Agar yang didemonstrasi mendapatkan hasil yang baik diperlukan penelitian dan kesabaran.²⁹

²⁹ *Ibid*h. 212

c. Cara mengatasi kelemahan metode demonstrasi

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode demonstrasi yaitu:

- 1) Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai dalam jam pertemuan itu
- 2) Guru mengarahkan demonstrasi itu sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap dan kecakapan praktis
- 3) Pilih dan kumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan
- 4) Usahakan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi itu sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
- 5) Berikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari yang didemonstrasikan.
- 6) Sedapat mungkin bahan pengajaran yang didemonstrasikan adalah hal-hal berifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari

- 7) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.³⁰

C. Tinjauan Tentang Fiqih

1. Pengertian fiqih

Fiqih adalah ilmu dengan tujuan mukhatab dari per-cakapannya. Di dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan fiqh dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti di dalam surah at-taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

³⁰ *Ibid*....h.213

dalam perkembangan selanjutnya, yakni setelah daerah islam meluas dan setelah cara *istinbath* menjadi mapan serta fiqh menjadi satu ilmu yang tersendiri, maka fiqh diartikan dengan;”sekumpulan hukum syara’ yang berhubungan dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad”. Atau lebih jelas lagi seperti yang dikemukakan oleh al-Jurjani berikut ini.

“fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah: fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai “faqih”

(ahli dalam fiqh), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas”.³¹

2. Obyek Fiqih

Yang dibahas oleh fiqh ialah perbuatan orang-orang mukallaf, tentunya orang-orang yang telah dibebani ketetapan-ketetapan hukum agama Islam, berarti sesuai dengan tujuannya. Yang dibicarakan oleh Fiqih (menurut ta’rif ahli Ushul) atau yang dijadikan madhunya ialah segala pekerjaan para mukallaf dari jurusan hukum.

Adapun hasil pembicaraan atau *mahmulnya* ialah salah satu dari hukum lima, seperti “*perbuatan itu wajib*”. Yang dimaksud dengan salah satu dari hukum lima, ialah dari hukum taklifi yang lima:

Hukum taklifi adalah:

- a. Ijab (wajib).
- b. Nadad (anjuran).
- c. Tahrim (haram).
- d. Karahah (menuntut meningkatkan suatu perbuatan dengan tuntutan yang tidak pasti).

³¹ H. A. Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam* (Cet. 6; Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2006)h. 5

e. Ibahah (mubah = membolehkan) dikerjakan atau ditinggalkan.³²

3. Hukum Mempelajari Fiqih

Hukum mempelajari Ilmu Fiqih itu terbagi kepada dua bagian:

- a. Ada Ilmu Fiqih yang wajib dipelajari oleh seluruh Umat Islam yang mukallaf, seperti mempelajari masalah salat, puasa dan lain-lainny.
- b. Ada Ilmu Fiqih yang wajib dipelajari oleh sebagian orang yang ada dalam kelompok mereka (Umat Islam), seperti mengetahui masalah pasakh, ruju', syarat-syarat menjadi qadhi atau wali hakim dan lain-lainnya.

4. Tujuan mempelajari Fiqh

- a. Untuk mencapai kebiasaan paham dan pengertian dari agama islam.
- b. Untuk mempelajari hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia³³

³² Syafi'I Karim, *Fiqh Ushul Fiqhi*, (Cet. IV, Bandung; Pustaka Setia, 2006), h. 49

³³ *Ibid...*h.50

c. Kaum muslimin harus bertafaqquh artinya meperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang aqid dan akhlaq maupun dalam bidang ibadat dan muamalat.³⁴

³⁴ *Ibid...* h. 51-53

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki perang yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana cara ilmiah disini berarti suatu kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.³⁵ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Model PTK yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model spiral

³⁵ Kunandar, *langkah mudah penelitian tindak kelas sebagai pengembangan profesi guru* (Cet. 5; Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, 2010)h. 41

dari kemmis dan Mc Tagger. model spiral dari kemmis dan Mc Tagger merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh kurt lewin. Hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Di satukan dua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilakukan.³⁶ Secara mendetail kemmis-Mc Tagger dalam Rochiati, menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Permasalahan penelitian di fokuskan pada strategi bertanya kepada peserta didik dalam pembelajaran fihi tentang tata cara berwudhu. Berikut uraian tahap-tahap penelitian tindakan kemmis-Mc Tagger:

1. Pada kotak perencanaan (*planning*) tindakan, dirancanglah strategi bertanya untuk mendorong

³⁶ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* (Cet. 3; Jakarta; Bumi aksara, 2014)h. 87

peserta didik untuk menjawab pertanyaannya sendiri.

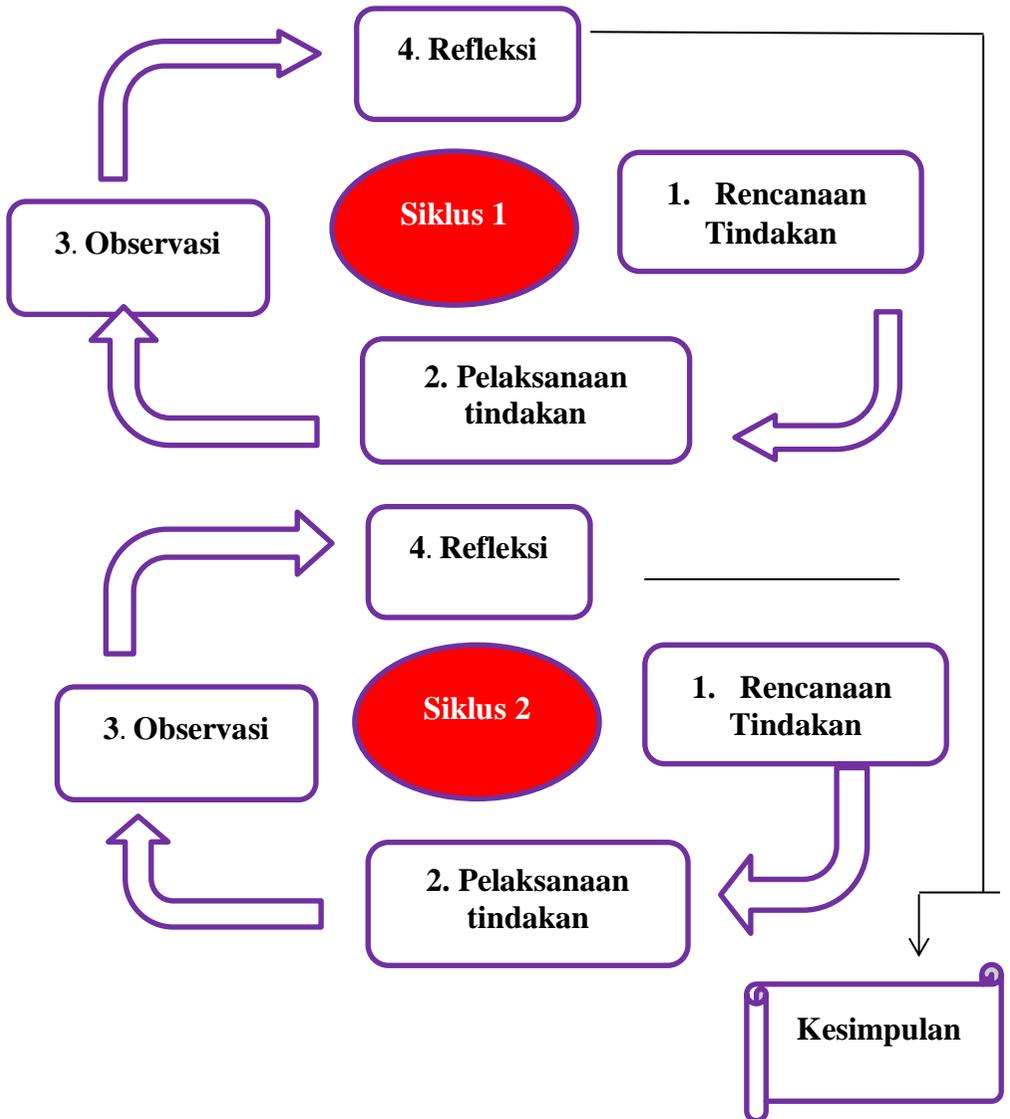
2. Pada kotak pelaksanaan (*acting*) tindakan, dimulai mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka ketahui, dan apa yang mereka tidak ketahui.
3. Pada kotak pengamatan (*observasi*), pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban peserta didik dicatat dan direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi.
4. Dalam kotak refleksi, ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki.³⁷

Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pertanyaan-pertanyaan guru yang bersifat mengontrol peserta didik, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap

³⁷ Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan* (Cet. 1; jakarta;

tindakan siklus kedua hal itu dilakukan. Pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku peserta didik pada tahap refleksi. Siklus tersebut berkesinambungan dan berkelanjutan, bila sudah dirasa cukup dan tujuan telah di capai, maka siklus dihentikan.

Model kemmis- Mc. Taggar dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Adaptasi dari model spiral dari kemmis- Mc. Taggar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, dengan alasan bahwa belum ada peneliti sebelumnya yang mengambil topik dengan judul Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Waktu penelitian

Survei awal dilaksanakan pada jum'at 4 agustus 2017 di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII 4 MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan jumlah 21 orang yang

terdiri 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek peneliti yaitu sebagai berikut;

- a. Faktor proses yaitu dengan mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Contohnya yaitu;
 - 1) Siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 2) Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
- b. Faktor output yaitu mengukur prestasi belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan dengan memberikan metode demonstrasi.

D. Jenis Tindakan

Metode demonstrasi dengan model penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Untuk mengukur tercapai atau tidaknya indikator keberhasilan penelitian ini. Siklus pertama dan siklus kedua dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu: pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data ini diambil melalui tahap persiklus.

1. Gambaran kegiatan siklus 1

Pada siklus ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut;

- 1) Meneelah kurikulum yang di gunakan MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi di kelas ketika pelaksanaan pembelajarn sedang berlangsung.
- 4) Menyediakan alat untuk evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan (*aktion*)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

c. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

d. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi peserta didik, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran fiqhi dengan menggunakan metode demonstrasi. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan

pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

2. Gambaran siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
- 2) Peneliti melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apabilah hasil yang diharapkan belum sesuai, maka tindakan harus dilanjutkan dan diperbaiki sesuai dengan keterangan pada lembar refleksi. Dan kemudian menyiapkan persiapan sebagaimana tahap perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke dua yaitu sesuai dengan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada siklus pertama, dan peneliti harus melihat apa yang kurang pada pelaksanaan pada siklus pertama.

c. Pengamatan

Melihat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi peserta didik, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran fiqhi dengan menggunakan metode demonstrasi. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan 2 observer, antara lain guru dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Aktivitas dan perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran fiqhi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik dan apakah kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah dilakukan praktek tata cara berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes praktek, yaitu peserta didik diminta untuk mempraktekkan wudhu berdasarkan contoh yang telah diberikan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data, dan wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Penelitian telah mempunyai pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang diminta dijawab oleh responden. Akan tetapi pertanyaan-pertanyaan itu bisa dikembangkan lebih lanjut pada waktu wawancara sesuai dengan kondisinya.

F. Instrumen Penelitian

Bentuk Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar soal

Lembar soal digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran.

- a. Pre tes (sebelum melakukan tindakan)
- b. Post tes (sesudah melakukan tindakan)

Soal tes yang diujikan berupa soal uraian. Kisi-kisi soal pada setiap siklus.

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yaitu;

- a. Tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. Keaktifan di dalam kelas

3. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Narasumber dalam wawancara ini yaitu peserta didik yang memang perlu dimintai keterangan terkait nilai hasil belajarnya yang mengalami peningkatan atau penurunan yang cukup drastis.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan mengkombinasi teknik kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantatif

Kuantitatif data diambil dari tes yang diadakan pada pre-siklus, siklus I, dan siklus II. Rata-rata dari skor tes pada pre-siklus, siklus I, dan siklus II dibandingkan satu sama lain.

Untuk mendapatkan rata-rata tersebut, peneliti menggunakan rumus:

$$M = \frac{SS}{rS}$$

Keterangan :

M = Median/rata-rata nilai siswa

SS = Skor siswa

R = Responden

b. Data Kualitatif

Setelah mengumpulkan data kualitatif, asli dari analisis data digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik seperti motivasi, dan percaya diri mereka pada pembelajaran di siklus I dan siklus II.

Peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu, data reduksi dan data display.

a) Data Reduksi

Data reduksi adalah proses pemilihan, menggambarkan, dan mentransformasi data yang ada di

lapangan.pada penelitian ini, peneliti menggunakan, observasi dan dokumentasi.

b) Data display

Data display adalah langkah untuk menyediakan dan menyusun informasi dengan menggambarkan kesimpulannya pada penelitian ini, peneliti menggunakan table dan diagram untuk mendapatkan gambaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Observasi awal ini dilakukan pada saat peneliti pada jum'at 4 agustus 2017 di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Dari hasil pengamatan awal sebelum peneliti melaksanakan kegiatan mengajar guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab disetiap pertemuan dengan Buku Paket sebagai medianya. Dengan pembelajaran demikian, hanya ada satu sampai lima peserta didik yang aktif dalam diskusi sedang yang lainnya hanya simak dan dengar. Sehingga mengakibatkan keadaan belajar kurang menyenangkan seperti ada yang berbicara, mengantuk dan tidak konsentrasi dalam belajar. Metode dan media yang digunakan masih kurang efektif terlihat dari data hasil tes ulangan peserta

didik yang masih banyak belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan Minimal).

Untuk mendapat data baru peneliti melakukan pengamatan kembali kepada peserta didik kelas VII yang jadi subjek penelitian. Dari hasil pengamatan terlihat guru hanya menjelaskan materi disertai dengan cerita (berdongeng) sambil menyuruh memperhatikan buku paket, kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.³⁸

Kondisi awal merupakan keadaan sebelum melaksanakan Siklus I, terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) pada mata pelajaran fiqih. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan Siklus I, hasil tes awal dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran selanjutnya). Tes awal ini menguambil materi sebelumnya yang sudah diajarkan yaitu tentang tata cara Shalat. Setelah dilakukan tes awal diperoleh hasil bahwa tingkat pemahaman peserta

³⁸³⁸ Hasil observasi di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada tanggal 4 agustus 2017

didik pada pembelajaran fiqhi masih rendah. Hal ini terlihat melalui tes awal peserta didik. Nilai terendah 50 dan Nilai tertinggi 80

Tabel 4.1
Hasil Tes pra tindakan

NO	NAMA	Jenis Kelamin	NILAI
1	A.khaeratul jannah	P	71
2	Alif rifaldi	L	50
3	Isham	L	66
4	Iskandar	L	70
5	Isramadani	L	75
6	Magfira salsabila	P	66
7	Marmayana	P	71
8	M. idham khalik	L	66
9	Muh. rifaldi fauzan	L	71
10	Muliani	P	70
11	Multi jaya	L	50
12	Nur zamziati	P	75
13	Nur fika syahira	P	70
14	Nur aslinda	P	70
15	Nurul hikma	P	71
16	Rezaldi	L	50
17	Sulis maulidiyah	P	80
18	Yuliana	P	80
19	Zul fahmi ahmad	L	65
20	Husnul alim	L	50
	Jumlah		1337
	Rata-rata		66,85

Dari hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dikelas antara lain:

- 1) Metode pembelajaran yang diterapkan guru belum sepenuhnya mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas
- 2) Pembelajaran yang masih bercorak *teacher centered* (pembelajaran dimonopoli oleh guru) peserta didik hanya menyimak dan mengerjakan
- 3) Sumber belajar hanya dari buku pengangan mata pelajaran fiqhi kelas VII di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti dapat memilih metode yang baik di gunakan dalam pembelajaran shalat yaitu :

- a) Menampilkan poster atau gambar sehingga peserta didik fokus dalam pembelajaran.
- b) metode demonstrasi sebagai upaya untuk keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik fiqhi kelas VII di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, yang dilakukan pada siklus 1 pada tanggal 11 Oktober 2017. Siklus I dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

- 1) Rencana Tindakan
 - a) Membuat RPP sesuai dengan metode yang akan diterapkan untuk setiap pertemuan.
 - b) Membuat lembar observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kondisi pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik dikelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
 - c) Menyediakan pembentukan kelompok
 - d) Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I
- 2) Tindakan dan observasi
 - a) Tindakan

- (1) Guru menyediakan poster atau gambar tata cara shalat
- (2) Guru menerangkan materi melalui poster atau gambar tentang tata cara shalat
- (3) Selama proses pembelajaran guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- (4) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang
- (5) Guru membagikan materi/tugas yang berbeda pada setiap kelompok untuk didemonstrasikan
- (6) Menunjuk kelompok untuk mendemonstrasikan sesuai dengan skenario yang telah disiapkan
- (7) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
- (8) Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik yang didemonstrasikan

b) Observasi

- (1) Hasil Observasi guru dan Peserta Didik

Hal-hal yang diobservasi pada siklus I adalah cara penyajian materi pelajaran apakah sesuai dengan perangkat pembelajaran. Selain itu juga dilihat dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hasil observasi guru dan peserta didik menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil observasi guru pada siklus I
Pertemuan Pertama

No	Hal yang diamati	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru Melakukan absensi peserta didik			√	
2	Guru Melakukan apersepsi dan motivasi				
3	Guru Merumuskan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru mempersiapkan media			√	
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
6	Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi pembelajaran				
7	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			√	
8	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang peserta didik			√	

9	Guru membagikan materi/tugas yang berbeda pada setiap kelompok untuk didemonstrasikan			√	
10	Guru mendemonstrasikan materi setiap mengajar dikelas dengan melibatkan peserta didik			√	
12	Guru menjelaskan materi yang telah didemonstrasikan			√	
13	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik				
14	Guru mampu menjawab pertanyaan peserta didik				
15	Urutan materi yang disampaikan sesuai dengan SK KD			√	
16	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan			√	
17	Metode yang digunakan mudah diikuti oleh peserta			√	
18	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				
19	guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				
20	Guru Melakukan tes evaluasi				
21	Guru Melakukan refleksi				
22	Guru memberikan nilai dari hasil tes peserta didik				

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa metode yang diberikan yang diberikan oleh guru masih belum efektif, sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran masih minim.³⁹

Selanjutnya observasi terhadap guru dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua, adapun observasi terhadap guru melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁹ Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan pertama pada tanggal 11 oktober 2017

Tabel 4.3

Hasil observasi guru pada siklus I
Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Jawaban 2			
		1	2	3	4
1	Guru Melakukan absensi peserta didik			√	
2	Guru Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
3	Guru Merumuskan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru mempersiapkan media			√	
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
6	Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi pembelajaran				
7	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				
8	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang peserta didik				
9	Guru membagikan materi/tugas yang berbeda pada setiap kelompok untuk didemonstrasikan				
10	Guru mendemonstrasikan materi setiap mengajar dikelas dengan melibatkan peserta didik			√	
11	Guru menjelaskan materi yang telah didemonstrasikan				
12	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik			√	

13	Guru mampu menjawab pertanyaan peserta didik				
14	Urutan materi yang disampaikan sesuai dengan SK KD				
15	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan				
16	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan				
17	Metode yang digunakan mudah diikuti oleh peserta didik				
18	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				
19	guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				
20	Guru Melakukan tes evaluasi				
21	Guru Melakukan refleksi			√	
22	Guru memberikan nilai dari hasil tes peserta didik				

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang efektif karena pada proses pendemonstrasian tata cara shalat masih ada 2 kelompok dari 5 kelompok yang belum sempurna mendemonstrasikan. Adapun kekurangan guru

tidak menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang digunakan.⁴⁰

Selanjutnya observasi terhadap peserta didik dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama. Adapun hasil observasi peserta didik melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil observasi peserta didik pada siklus I

NO	Aspek yang Diamati	Jawaban			
	Peserta Didik	1	2	3	4
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi				
2	Peserta didik mencatat penjelasan materi		✓		
3	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung				
4	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru				
5	Peserta didik aktif mengemukakan pendapat		✓		
6	Peserta didik menanggapi penjelasan guru		✓		
7	Peserta didik menyiapkan bahan demonstrasi yang dibutuhkan sesuai petunjuk dari guru				
8	Peserta didik membentuk kelompok sesuai				

⁴⁰ Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan kedua pada tanggal 18 oktober 2017

	petunjuk				
9	Peserta didik memperhatikan dengan baik gambar yang ditampilkan.				
10	peserta didik aktif mengungkapkan gagasannya mengenai isi materi yang didemonstrasikan yang dibuat dengan kata-kata sendiri sesuai dengan tema yang diberikan				
11	Peserta didik mampu mendemonstrasikan materi yang diberikan				
12	Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok		✓		
13	Kompak dalam melaksanakan percobaan atau melakukan demonstrasi				
14	peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓		

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang efektif.⁴¹

- (a) Data hasil tes peserta didik Mengenai hasil tes akhir pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

⁴¹ Hasil observasi peserta didik siklus I pada tanggal 11 dan 18 oktober 2017

Tabel 4.5
Hasil Tes Peserta didik Siklus I

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Siklus 1
1	A.khaeratul jannah	P	85
2	Alif rifaldi	L	70
3	Isham	L	81
4	Iskandar	L	78
5	Isramadani	L	86
6	Magfira salsabila	P	75
7	Marmayana	P	85
8	M. idham khalik	L	80
9	Muh. rifaldi fauzan	L	81
10	Muliani	P	80
11	Multi jaya	L	70
12	Nur zamziati	P	80
13	Nur fika syahira	P	81
14	Nur aslinda	P	80
15	Nurul hikma	P	81
16	Rezaldi	L	70
17	Sulis maulidiyah	P	88
18	Yuliana	P	88

19	Zul fahmi ahmad	L	73
20	Husnul alim	L	70
	Jumlah		1582
	Rata-rata		79,1

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa mulai adanya peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode demonstrasi yaitu dilihat pada pretest nilai rata-rata sebesar 66,85 sedangkan pada siklus I sebesar 79,1.⁴²

c) Refleksi dan evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus I dengan memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat prestasi peserta didik pada materi yang diperoleh selama siklus I berlangsung. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindak lanjuti pada siklus II antara lain :

- (1) Materi yang di tampilkan melalui poster atau gambar masih padat karena peserta didik harus memperhatikan gambar satu per satu sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pelajaran tidak sesuai

⁴² Hasil tes ulangan peserta didik pada tanggal 25 september 2017

dengan waktu yang dibutuhkan (tidak efektif)

(2) Dalam penyampaian dengan menggunakan poster atau gambar masih kurang menarik perhatian peserta didik.

b. Pelaksanaan Siklus II

pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 november 2017. Siklus ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1) Rencanan Tindakan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus ke II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Memberikan peserta didik untuk mengemukakan pendapat
- c) Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik
- d) Menerangkan kembali materi yang telah disajikan

- e) Memberikan peserta didik untuk mengemukakan pendapat
 - f) Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik
 - g) Menerangkan kembali materi yang telah disajikan
 - h) Membimbing peserta didik untuk bertanya dan membuat kesimpulan
 - i) Prestasi peserta didik belum sesuai dengan indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II
 - j) Membuat lembar observasi guru dan peserta didik untuk mengamati kondisi pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik dikelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
 - k) Membuat lembar tes siklus II
 - l) Guru membuat strategi agar peserta didik mudah menerima pelajaran dengan waktu yang efektif
- 2) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian

belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di Siklus I diperbaiki di siklus II

Siklus II hanya dilaksanakan sekali saja, yaitu pada hari Sabtu 01 november 2017 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Proses pembelajaran pada pertemuan ini dimulai dengan peserta didik membaca doa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dan indikator pembahasan pada pertemuan itu, kemudian Guru menerangkan materi melalui gambar yang ditampilkan, Selama proses pembelajaran guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, Guru menunjuk beberapa orang untuk mendemonstrasikan sebuah adegan sesuai skenario yang dibuat guru, Guru meminta peserta didik untuk

menyimpulkan adegan tata cara sholat jamaah, Setelah selesai ditampilkan, guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk mengomentari penampilan temannya

3) Observasi

a) Hasil Observasi Guru dan Peserta didik Siklus II

Secara umum hasil observasi pada siklus II telah ada peningkatan dibanding siklus I. Hasil observasi guru dan peserta didik dapat dilihat pada berikut

Tabel 4.6

Hasil observasi guru pada siklus II

Pertemuan pertama

No	Hal yang diamati	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru Melakukan absensi peserta didik				√
2	Guru Melakukan apersepsi dan motivasi				√
3	Guru Merumuskan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru mempersiapkan media				√
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran				√
6	Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi pembelajaran				√
7	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			√	
8	Guru menunjuk beberapa orang untuk mendemonstrasikan sebuah adegan sesuai skenario yang dibuat guru				√
9	Setelah selesai ditampilkan, guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk mengomentari penampilan temannya			√	
11	Guru mendemonstrasikan materi setiap mengajar dikelas dengan melibatkan peserta didik				√
12	Guru menjelaskan materi yang telah didemonstrasikan				√
13	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik				√

14	Guru mampu menjawab pertanyaan peserta didik			√	
15	Urutan materi yang disampaikan sesuai dengan SK KD			√	
16	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan				√
17	Metode yang digunakan mudah diikuti oleh peserta				√
18	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami			√	
19	guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
20	Guru Melakukan tes evaluasi				√
21	Guru Melakukan refleksi pada siklus II				√
22	Guru memberikan nilai dari hasil tes peserta didik dan melakukan perbandingan hasil tes tindakan I dan tindakan II				√

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa metode yang diberikan yang diberikan oleh guru mulai efektif, terlihat dari keberanian peserta didik terlibat dalam

pendemonstrasian adegan sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran mulai terlihat.⁴³

Selanjutnya observasi terhadap guru dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua, adapun observasi terhadap guru melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil observasi guru pada siklus II
Pertemuan kedua

No	Hal yang diamati	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru Melakukan absensi peserta didik				√
2	Guru Melakukan apersepsi dan motivasi				√
3	Guru Merumuskan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru mempersiapkan media				√
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran				√
6	Guru menampilkan gambar sesuai dengan materi pembelajaran				√
7	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				√
8	Guru menunjuk beberapa orang untuk mendemonstrasikan sebuah adegan sesuai skenario yang dibuat guru				√

⁴³ Hasil observasi guru siklus II pertemuan I pada tanggal 28 oktober 2017

9	Setelah selesai ditampilkan, guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk mengomentari penampilan temannya			√	
10	Guru mendemonstrasikan materi setiap mengajar dikelas dengan melibatkan peserta didik				√
11	Guru menjelaskan materi yang telah didemonstrasikan				√
12	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik				√
13	Guru mampu menjawab pertanyaan peserta didik				√
14	Urutan materi yang disampaikan sesuai dengan SK KD			√	
15	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan				√
16	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan			√	
17	Metode yang digunakan mudah diikuti oleh peserta				√
18	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				√
19	guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
20	Guru Melakukan tes evaluasi				√
21	Guru Melakukan refleksi pada siklus II				√
22	Guru memberikan nilai dari hasil tes peserta didik dan melakukan perbandingan hasil tes tindakan I dan tindakan II				√

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa metode yang diberikan yang diberikan oleh guru mulai efektif, terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menanggapi dan menyimpulkan penjelasan dari gambar yang ditampilkan.⁴⁴

Selanjutnya observasi terhadap peserta didik dilaksanakan pada siklus II Adapun hasil observasi peserta didik melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqhi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil observasi peserta didik pada
siklus II

NO	Aspek yang Diamati	Jawaban			
		1	2	3	4
	Peserta Didik				
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi				√
2	Peserta didik mencatat penjelasan materi				√
3	Peserta didik aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung			√	
4	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru			√	
5	Peserta didik aktif mengemukakan pendapat			√	
6	Peserta didik menanggapi penjelasan guru			√	
7	Peserta didik menyiapkan bahan demonstrasi yang dibutuhkan sesuai petunjuk dari guru			√	

⁴⁴ Hasil observasi guru siklus II pertemuan kedua pada tanggal 01 november 2017

8	Peserta didik membentuk kelompok sesuai petunjuk				√
11	peserta didik aktif mengungkapkan gagasannya mengenai isi materi yang didemonstrasikan yang dibuat dengan kata-kata sendiri sesuai dengan tema yang diberikan			√	
12	Peserta didik mampu mendemonstrasikan materi yang ditampilkan				√
13	Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok			√	
14	Kompak dalam melaksanakan percobaan atau melakukan demonstrasi				√
15	peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√	

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa metode yang diberikan yang diberikan oleh guru mulai efektif, terlihat dari kemampuan peserta didik sudah bisa mendemonstrasikan materi dengan benar dan menyimpulkan penjelasan dari gambar yang ditampilkan.⁴⁵

- (a) Data hasil tes peserta didik
Mengenai hasil tes akhir pada siklus II
ditunjukkan pada tabel berikut:

⁴⁵ Hasil observasi guru siklus II pertemuan kedua pada tanggal 04 oktober 2017

Tabel 4.9

Hasil Tes Peserta didik Siklus II

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Siklus II
1	A.khaeratul jannah	P	90
2	Alif rifaldi	L	80
3	Isham	L	90
4	Iskandar	L	80
5	Isramadani	L	91
6	Magfira salsabila	P	85
7	Marmayana	P	90
8	M. idham khalik	L	90
9	Muh. rifaldi fauzan	L	85
10	Muliani	P	85
11	Multi jaya	L	80
12	Nur zamziati	P	87
13	Nur fika syahira	P	90
14	Nur aslinda	P	85
15	Nurul hikma	P	90
16	Rezaldi	L	80
17	Sulis maulidiyah	P	92
18	Yuliana	P	92
19	Zul fahmi ahmad	L	80
20	Husnul alim	L	80
	Jumlah		1722
	Rata-rata		86,1

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa peningkatan pemahaman peserta didik melalui metode demonstrasi telah meningkat yaitu dilihat pada siklus I nilai rata-rata sebesar 79,1 sedangkan pada siklus I sebesar 86,1.

d) Refleksi dan evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus II dengan memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diperoleh selama siklus I berlangsung. Refleksi adalah data hasil evaluasi dikumpulkan dan dianalisa. Kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan dikelas dengan melakukan tindakan :

- (1) Guru mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- (2) Guru mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik
- (3) Peserta didik lebih aktif dalam mencari materi sendiri di perpustakaan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya peserta didik
- (4) Peserta didik aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat mengenai materi pembelajaran
- (5) Prestasi belajar peserta didik sudah mencapai indikator.

B. Pembahasan/ Uji Hipotesis Tindakan.

1. Penerapan metode demonstrasi efektif

Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqhi, karena dengan metode demonstrasi ini guru dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan. Metode demonstrasi adalah sebuah metode yang membantu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, pada saat melakukan pembelajaran peserta didik lebih memperhatikan proses pendemonstrasian yang

berlangsung sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik tersebut terutama pada mata pelajaran fiqhi.

Ketuntasan materi memang menjadi sebuah momok besar guru. Hal ini menjadi tanggungjawab besar guru untuk menuntaskan materi dalam jangka waktu yang ditentukan. Penggunaan Media demonstrasi dapat mengatasi ketidaktuntasan materi pelajaran. karena guru tidak lagi harus mencatatkan materi dan menjelaskan dengan ceramah secara panjang lebar, dengan menggunakan metode demonstrasi guru dapat memperaktekkan materi pembelajaran secara langsung sehingga peserta didik dapat menyaksikan secara langsung juga.

Sedangkang metode demonstrasi dengan langkah-langkah yang terarah dan terstruktur menghasilkan dampak positif, baik bagi peserta didik maupun pelaksanaan proses pembelajaran. Dari hasil penelitian

didapatkan bahwa pengetahuan peserta didik bertambah dengan menjawab tes dengan benar sesuai hasil pengamatan langsung saat proses demonstrasi. Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi, selanjutnya peserta didik diberikan tugas yaitu membuat laporan atau menulis kembali apa yang telah dilakukan untuk menguji pemahaman peserta didik setelah pendemonstrasian dan hasilnya rata-rata peserta didik dapat memaknai dengan benar hasil demonstrasi yang dilakukan.

Metode demonstrasi sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami bukan sekedar mendengar materi saja melainkan dapat melihat langsung sehingga menarik perhatian mereka. Selain itu menciptakan suasana yang kondusif dan peserta didik menjadi tidak tegang karna terbangungnya komunikasi antar peserta didik dan guru.

Metode demonstrasi dipandang efektif. keefektifitasan suatu media dan metode ini

bisa dilihat dari kadar kegiatan peserta didik dalam belajar. Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan metode ini bisa dilihat dari tuntasnya materi pelajaran, peserta didik fokus terhadap penjelasan guru, interaksi yang baik antara peserta didik dengan guru, meningkatnya pemahaman peserta didik akan materi pelajaran. Hal ini terlihat jelas pada proses pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. hampir tidak ada peserta didik yang ngobrol sendiri atau mengantuk ketika mengikuti pembelajaran. Pandangan dan perhatian semua tertuju(fokus) pada saat pedemonstrasian materi peserta didik ikut berpartisipasi dan terlibat didalamnya sehingga menciptakan suasana dan kegiatan belajar mengajar yang aktif.

2. Metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi peserta didik

Hasil Tes belajar peserta didik melalui metode demonstrasi dalam mata pelajaran

fiqhi yaitu materi Tata cara shalat dan materi shalat berjamaah

a. Hasil Tes Siklus I

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar peserta didik berdasarkan siklus I peserta didik kelas VII di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Statistik Nilai Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah sampel	20
2	Skor ideal	100
3	Skor tertinggi	88
4	Skor terendah	70
5	Nilai rata-rata	79,1

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai hasil tes di siklus I diperoleh nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata 79,1. jika skor hasil tes peserta didik diatas dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi skor ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi dan Persentase skor Hasil Tes Peserta didik pada Siklus I

No	Skor ⁴⁶	Kategori	Frekuensi
1	0-54	Sangat rendah	0
2	55-64	Rendah	0
3	65-74	Sedang	5
4	75-84	Tinggi	10
5	85-100	Sangat tinggi	5
Jumlah			20

Setelah digunakan kategorisasi pada tabel terlihat bahwa 20 peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Tidak terdapat peserta didik termasuk kategori sangat rendah dan rendah. 5 orang peserta didik berada pada kategori sedang, 10 orang peserta didik berada pada kategori tinggi, dan 5 orang peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Dari skor rata-rata hasil tes belajar siklus I

⁴⁶ Skala lima kategori penilaian berdasarkan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)

yaitu 79,1 setelah dikategorisasikan, diketahui bahwa hasil tes belajar peserta didik kelas VII D setelah diadakan tes berada pada kategori tinggi.

b. Hasil Tes Siklus II

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar peserta didik berdasarkan siklus I peserta didik kelas IX AK1 SMK Negeri 1 Sinjai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12

Statistik Nilai Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah sampel	20
2	Skor ideal	100
3	Skor tertinggi	92
4	Skor terendah	80
5	Nilai rata-rata	86,1

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai hasil tes di siklus I diperoleh nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi 92 dengan nilai rata-rata 86,1. jika skor hasil tes peserta didik diatas dikelompokkan kedalam

lima kategori maka diperoleh distribusi skor ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi dan Persentase skor Hasil Tes Peserta didik pada Siklus II

No	Skor ⁴⁷	Kategori	Frekuensi
1	0-54	Sangat rendah	0
2	55-64	Rendah	0
3	65-74	Sedang	0
4	75-84	Tinggi	6
5	85-100	Sangat tinggi	14
Jumlah			20

Setelah digunakan kategorisasi pada tabel terlihat bahwa 20 peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. Tidak terdapat peserta didik termasuk kategori sangat rendah, rendah dan sedang. 6 orang peserta didik berada pada kategori tinggi dan 14 orang peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Dari skor rata-rata hasil tes belajar siklus II yaitu 86,1 setelah dikategorisasikan, diketahui bahwa

⁴⁷ Skala lima kategori penilaian berdasarkan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)

hasil tes belajar peserta didik kelas VII D setelah diadakan tes dengan penerapan metode demonstrasi berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VII pada pembelajaran Fiqhi dari tahap pra siklus, Siklus I dan siklus II. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 14

Perbandingan Nilai Rata-rata tes

akhir

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	66,85
2	Siklus I	79,1
3	Siklus II	86,1

Data dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dari tes pra siklus, tes siklus I sampai siklus II ternyata terjadi peningkatan. Ini diperkuat dengan hasil nilai rata-rata peserta didik dari *Pretest* sampai siklus II yaitu dari 66,85 meningkat menjadi 86,1. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi

efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Sinjai Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi pada mata pembelajaran Fiqhi kelas VII MTs Negeri 1 sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai sudah dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, menghemat waktu dan tenaga, mampu membangkitkan perhatian dan minat peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi.
2. Metode demonstrasi meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran Fiqhi kelas VII MTs Negeri 1 sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai, berdasarkan nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 79,1, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik yaitu 86,1. maka pemahaman peserta didik dari siklus I ke siklus II sangat meningkat. Meningkatnya prestasi

belajar peserta didik menunjukkan efektifnya metode demonstrasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan pelajaran fiqhi hendaknya diidentifikasi pokok bahasan yang sesuai dengan metode demonstrasi maupun untuk metode yang lain, tidak menggunakan metode yang sama pada semua materi
2. Bagi sekolah khususnya MTs Negeri 1 sinjai Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai hendaknya dapat menjadikan metode demonstrasi sebagai alternatif dalam meningkatkan prestasi peserta didik terutama hasil belajar peserta didik serta guru dituntut mampu mengembangkan metode pembelajaran aktif agar pembelajaran tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

Bisri Mustofa, *Psokologi Pendidikan* Cet. 1; Yogyakarta; Parama Ilmu, 2015

Eka Prihatin, et.al., *Konsep Pendidikan*, Ed. I; Karsa Mandiri Persada, Bandung 2008

Departemen Agama, *petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar dimadrasa ibtidayyah* , jakarta; balai pustaka, 1995

Haidir Putra Daulay, *Pendidika Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Cet. I; Jakarta: Kencana 2004

Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* Cet. 3; Jakarta; Bumi aksara, 2014

Hartati dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Pembelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran PAKEM di MTs Negeri Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*” sinjai; STAIM 2010

Hasil observasi di MTs Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada tanggal 4 agustus 2017

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan pertama pada tanggal 11 oktober 2017

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan kedua pada tanggal 18 oktober 2017

Hasil observasi peserta didik siklus I pada tanggal 11 dan 18 oktober 2017

Hasil tes ulangan peserta didik pada tanggal 25 september 2017

Hasil observasi guru siklus II pertemuan I pada tanggal 28 oktober 2017

Hasil observasi guru siklus II pertemuan kedua pada tanggal 01 november 2017

Hasil observasi guru siklus II pertemuan kedua pada tanggal 04 oktober 2017

H.Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* Cet. 1; Bandung; CV Pustaka Seti, 1998.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 1 Sinjai
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VII d
Materi pokok	: Ketentuan Sholat Lima Waktu
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, proseedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K4 : mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi dasar dan indikator

➤ Kompetensi Dasar

1. Memahami ketentuan shalat lima waktu

➤ Indikator

1. Mengidentifikasi pengertian shalat lima waktu
2. Menunjukkan dalil-dalil disyariatkannya syarat lima waktu
3. Menjelaskan rukun shalat
4. Menjelaskan sunnah shalat

5. Menjelaskan yang membatalkan shalat

C. Tujuan pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan metode kooperatif.

D. Materi pembelajaran

1. Ketentuan shalat lima waktu

a. Pengertian dan dalil shalat lima waktu

Sholat secara bahasa berarti doa. Secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam.

b. Syarat sholat

- Suci badan dari hadas besar dan kecil
- Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- Menutup aurat
- Telah masuk waktu sholat
- Menghadap kiblat.

c. Syarat wajib sholat

- Islam
- Balig
- Berakal
- Suci dari haid dan nifas bagi perempuan

- Telah sampai dakwa kepadanya (dapat membedakan yang baik dan yang buruk)
 - Terjaga, tidak sedang tidur
- d. Yang membatalkan sholat
- Berbicara dengan sengaja
 - Tertawa
 - Berhadad besar maupun kecil
 - Terbuka auratnya
 - Merubah niat
 - Membelakangi kiblat
 - Makan dan minum
 - Murtad
 - Meninggalkan salah satu rukun sholat dengan sengaja
 - Bergerak sebanyak 3 kali berturut-turut.
- e. Rukun dan syarat sholat
- Niat
 - Berdiri
 - Takbir
 - Membaca surah fatihah
 - Ruku
 - Sujud dua kali dengan *thuma'ninah*

- Duduk antara dua sujud dengan *thuma'ninah*
- Duduk untuk *tasyahud* akhir
- Membaca *tasyahud* akhir di waktu duduk di raka'at yang terakhir
- Membaca salawat atas nabi
- Mengucapkan salam yang pertama
- tertib

E. Metode pembelajaran

- Pendekatan : pendekatan ilmiah
- Model : pembelajaran yang berbasis masalah
- Metode : ceramah, dan tanya jawab

F. Media, alat, dan sumber pembelajaran

- Media : multimedia/cd
- Alat : poster/gambar
- Sumber : buku guru dan buku siswa fiqih kelas VII MTs

G. Langkah- langkah pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama• Guru memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru memberi apersepsi/motivasi <p>Melaksanakan tanya jawab tentang shalat sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apa perintah allah yang harus dilaksanakan oleh setiap orang islam2) Berapa kali perintah tersebut harus dilaksanakan!3) Coba sebutkan nama dan waktunya!	<p>10 menit</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru meminta peserta didik untuk mengamti pelaksanaan shalat lima	

	<p>waktu untuk dilaksanakan peserta didik lainnya di mesjid sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik menyebutkan hasil pengamatannya di depan kelas 3) Peserta didik mengamati gambar berikutnya (kolom mengamati gambar), yang terdiri 4 gambar. 4) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut dengan bimbingan guru 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar 1 tentang pelaksanaan shalat lima waktu peserta didik laki-laki di mesjid sekolah • Gambar 2 tentang pelaksanaan shalat lima waktu peserta didik perempuan di mesjid sekolah • Gambar 3 tentang 	60 Menit
--	--	---------------------

	<p>pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan keluarga dirumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar 4 tentang pelaksanaan shalat yang dilakukan atlit profesional 	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 1 Sinjai
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VII d/ 1
Materi pokok	: Ketentuan Sholat Lima Waktu
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit(4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K2 : menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

- K3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, proseedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K4 : mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi dasar dan indikator

➤ Kompetensi Dasar

1. Memperaktekkan shalat lima waktu

➤ Indikator

1. Mendemonstrasikan shalat lima waktu

C. Tujuan pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan metode demonstrasi.

D. Materi pembelajaran

1. Ketentuan sholat lima waktu

a. Pengertian dan dalil sholat lima waktu

Sholat secara bahasa berarti doa. Secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam.

b. Syarat sholat

- Suci badan dari hadas besar dan kecil
- Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- Menutup aurat
- Telah masuk waktu sholat
- Menghadap kiblat.

c. Syarat wajib sholat

- Islam
- Balig
- Berakal
- Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
- Telah sampai dakwa kepadanya
- Terjaga, tidak sedang tidur

d. Yang membatalkan sholat

- Berbicara dengan sengaja

- Tertawa
 - Berhadass besar maupun kecil
 - Terbuka auratnya
 - Merubah niat
 - Membelakangi kiblat, Murtad
 - Meninggalkan salah satu rukun sholat dengan sengaja
 - Bergerak sebanyak 3 kali berturut-turut.
- e. Rukun dan syarat sholat
- Niat
 - Berdiri
 - Takbir
 - Membaca surah fatihah
 - Ruku
 - Sujud dua kali dengan *thuma'ninah*
 - Duduk antara dua sujud dengan *thuma'ninah*
 - Duduk untuk *tasyahud* akhir
 - Membaca *tasyahud* akhir di waktu duduk di raka'at yang terakhir

E. Metode pembelajaran

- Pendekatan : pendekatan ilmiah

- Model : pembelajaran yang berbasis masalah
- Metode : ceramah, dan tanya jawab, demonstrasi

F. Media, alat, dan sumber pembelajaran

- Media : multimedia/cd
- Sumber : buku guru dan buku siswa fiqih kelas VII MTs

G. Langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua

No	Kegiatan	waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama • Guru memeriksa kehadiran, dan kerapian berpakaian • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran dikelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasikan dengan metode 	10 Menit

	demonstrasi	
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi shalat lima waktu 2) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara salat lima waktu 3) Peserta didik secara bergantian mempraktekkan tata cara salat lima waktu sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan pesert didik lainnya memperhatikan 	60 Menit
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam 	10 Menit

H. Jenis Penilaian

a. Penilaian praktek tata cara shalat (Terlampir)

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1						
2						
3						
4						
5						

b. Observasi (mengamati pelaksanaan proses pembelajaran)

No	Aspek yang diamati	Jawaban 2			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

c. Uraian

1. Jelaskan pengertian sholat menurut bahasa?
2. Tuliskan hal-hal yang termasuk sunnah ab'ad!
3. Tuliskan syarat-syarat sahnya sholat!
4. Tuliskan syarat-syarat wajib sholat!

5. Tuliskan contoh hal-hal yang dapat membatalkan sholat!

6. Tuliskan niat sholat subuh dalam bahasa arab!

7. Tuliskan 2 yang termasuk rukun sholat

Kunci jawaban

No	Kunci	Skor
1	Pengertian sholat menurut bahasa adalah doa.	1-15
2	Hal-hal yang termasuk sunnah ab'ad <ul style="list-style-type: none">• Tasyahud awal• Membaca salawat pada tasyahud awal• Membaca salawat atas keluarga Nabi pada tasyahud akhir• Membaca qunut pada Shalat subuh dan shalat witir pada pertengahan hingga akhir bulan ramadhan	1-20
3	Syarat-syarat sahnya shalat <ul style="list-style-type: none">• Suci badan dari hadas besar dan kecil• Suci badan, pakaian dari tempat dari najis• Menutup aurat• Telah masuk waktu shalat• Menghadap kiblat	1-15
4	Syarat-syarat wajib sholat <ul style="list-style-type: none">• Islam• Balig• Berakal• Suci dari haid dan nifas bagi perempuan• Telah sampai takwa kepadanya• Terjaga tidak sedang tidur	1-12
5	Contoh hal-hal yang membatalkan sholat <ul style="list-style-type: none">• Berbicara dengan sengaja• Tertawa	

	<ul style="list-style-type: none"> • berhadass besar maupun kecil • terbuka auratnya • merubah niat • membelakangi kiblat • murtad • meninggalkan salah satu rukun shalat dengan sengaja • bergerak dengan banyak (3 kali gerakan kali berturut-turut). 	1-15
6	Niat sholat subuh	1-20
7	Rukun shalat <ul style="list-style-type: none"> • niat • berdiri 	1-10

Penilaian praktek tata cara shalat kelas VII D

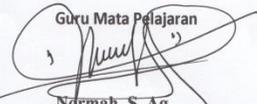
No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1	A. KHAERATUL JANNAH	85	85	85	255	85
2	ALIF RIFALDI	60	55	60	175	58
3	ISHAM	80	85	80	245	81
4	ISKANDAR	80	75	80	235	78
5	ISRAMADANI	85	90	80	260	86
6	MAGFIRA SALSABILA	60	60	60	180	60
7	MARMAYANA	80	85	80	255	85
8	M. IDHAM KHALIK	75	85	80	240	80
9	MUH. RIFALDI FAUZAN	80	85	80	245	81
10	MULIANI	80	80	80	240	80
11	MULTI JAYA	60	55	60	175	58
12	NUR ZAMZIATI	85	85	85	255	80
13	NUR FIKA SYAHIRA	80	85	80	245	81
14	NUR ASLINDA	80	80	80	240	80
15	NURUL HIKMA	80	85	80	245	81
16	REZALDI	60	55	60	175	58
17	SULIS MAULIDIYAH	90	90	85	265	88
18	YULIANA	90	90	85	265	88
19	ZUL FAHMI AHMAD	60	55	60	175	58
20	HUSNUL ALIM	60	55	60	175	58

ANALISIS ULANGAN HARIAN GANJIL 2017/2018

SATUAN PENDIDIKAN : MTs. NEGERI SINJAI
 MATA PELAJARAN : Fiqih
 KELAS/SEMESTER : VII D/GANJIL
 JUMLAH SOAL : 7
 JUMLAH PESERTA : 20

NO	NO SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH	KKM 70		
		SKOR SOAL											SKOR	KETER -	KETUNTASAN
		NAMA SISWA												(%)	CAPAIAN
		100											YA	TIDAK	
1	A. Khaeratul jannah	5	20	15	12	10	3	5				70	70	√	
2	Alif rifaldi	2	5	5	6	4	2	5				29	29	√	
3	Isham	3	20	15	8	8	1	5				60	60	√	
4	Iskandar	3	5	6	2	8	2	5				31	31	√	
5	Isramadhani	4	15	10	8	10	15	8				70	70	√	
6	Magfira salsabila	5	15	15	12	10	5	10				72	72	√	
7	Marmayana	5	10	10	12	8	15	10				70	70	√	
8	Muh. Idham malik	5	10	10	12	8	15	10				70	70	√	
9	Muh. Rifaldy fauzan	5	20	9	12	10	5	10				71	71	√	
10	Muliyani	5	10	15	14	12	5	10				71	71	√	
11	Multi jaya	1	10	9	8	10	1	10				49	49	√	
12	Nur zazmiati	5	15	15	12	10	10	10				77	77	√	
13	Nurfika syahira	5	10	14	12	10	10	10				71	71	√	
14	Nur aslinda	5	20	9	12	12	3	10				71	71	√	
15	Nurul hikma	5	10	14	14	12	5	10				70	70	√	
16	Resaldi	3	10	9	2	12	1	10				47	47	√	
17	Sulis maulidiyah	5	20	15	12	12	5	10				79	79	√	
18	Yuliana	5	15	15	16	10	5	10				76	76	√	
19	Zul fahmi ahmad	3	10	12	12	10	5	10				62	62	√	
20	Husnul alim	5	20	9	12	8	2	10				66	66	√	
JUMLAH SKOR		84	270	231	210	194	115	178							
JUMLAH SKOR MAX		100	400	300	360	60	400	200							
% SKOR TERCAPAI		84	68	77	58	323	29	89							

Senin, 0 ktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Nurmah, S. Ag
 Nip. 1960 12311985 03 2011

Mahasiswa Yang Meneliti


Suharni
 Nim. 130101051





**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : Jl. Sultan Hasanuddin NO. 20 Kab. Sinjai, Tl.P/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id, Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 148 /I.3.AU/F/KEP/2017**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAI MUHAMMADIYAH SINJAI T.A 2016/2017**

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah :
- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2016/2017, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di manahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1 0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
HARDIANTO RAHMAN, S.Pd.I.,M.Pd.	SARDIYANAH, S.Ag.,M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : SUHARNI
 NIM : 130101051
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQHI TENTANG TATA CARA BERWUDHU MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS NEGERI SINJAI KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

- Kedua :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga :
- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 5 Mei 2017 M
 : 8 Sya'ban 1438 H

Dekan,

 Hardianto Rahman, S.Pd.I., M.Pd.
 NIM. 970 458

- Tembusan :
1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
 2. Ketua Prodi PAI IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN NO 20 KAB. SINJAI, TLEPTAFAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 258 / I / 1.3. AU / F / 2017
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs. Negeri Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : SUHARNI
NIM : 130101051
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

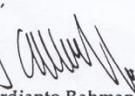
"Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Negeri Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MTs. Negeri Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 8 Muharram 1439 H
28 September 2017 M

Dehan,

DEKAN, M. Hirdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
2. Kementerian Agama Kabupaten Sinjai di Sinjai
3. Arsip

Islami, *Progresif dan Kompetitif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI**

Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Panreng Kec. Sinjai Utara
Telepon (0482) 2700183 Email : mtsn.sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 139/MTs.09.02.1/10/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muh. Jamil, MM
NIP : 19631231 199503 1005
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUHARNI
NIM : 130101051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nama Perguruan Tinggi : IAIM Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MTs. Negeri 1 Sinjai dengan judul skripsi :

***“MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH MELALUI METODE
DEMONTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs. NEGERI SINJAI
KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI”***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 01 November 2017

Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai



Drs. Muh. Jamil, MM

NIP. 196312311995031005

